



**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**LAPORAN PROFESI KEPERAWATAN KOMPREHENSIF  
PENERAPAN RELAKSASI OTOT PROGRESIF TERHADAP MUAL  
MUNTAH PADA PASIEN KANKER SERVIKS DENGAN KEMOTERAPI**

**KARYA ILMIAH AKHIR**

**Oleh :**

**Maulidinia, S.Kep  
NIM. 040648223263027**

**PROGRAM PROFESI NERS  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
OKTOBER 2023**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maulidinia

NIM : 04064822326037

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa karya ilmiah akhir ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Profesi Ners Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Palembang, Oktober 2023



Maulidinia


UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
PROGRAM PROFESI NERS

LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR

NAMA : MAULIDINIA  
NIM : 04064822326037  
JUDUL : PENERAPAN RELAKSASI OTOT PROGRESIF TERHADAP  
MUAL MUNTAH PADA PASIEN KANKER SERVIKS  
DENGAN KEMOTERAPI


PEMBIMBING :

Karolin Adhity, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 198807082020122908

  
(.....)

  
Mengetahui,  
Ketua Bagian Keperawatan  
Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 19760220200212001

Koordinator Profesi Ners

  
Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 198306082008122002


LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : MAULIDINIA  
NIM : 04064822326037  
JUDUL : PENERAPAN RELAKSASI OTOT PROGRESIF TERHADAP  
MUAL MUNTAH PADA PASIEN KANKER SERVIKS  
DENGAN KEMOTERAPI

Laporan Karya Ilmiah Akhir ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji  
Laporan Karya Ilmiah Akhir Program Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas  
Sriwijaya dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Ners.

Indralaya, Oktober 2023


PEMBIMBING :  
Karolin Adbisty, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 198807082020122008

  
(.....)

PENGUJI I :  
Mutia Nadra Maulida, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 198910202019032021

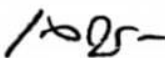
  
(.....)

PENGUJI II :  
Yuniawati, SST., M.Kes  
NIP. 196706161988022002

  
(.....)

Mengetahui,  
Ketua Bagian Keperawatan  
  
Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 19760220200212001

Koordinator Profesi Ners

  
Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 198306082008122002

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Maulidinia, S.Kep  
Tempat / Tanggal Lahir : Lubuklinggau, 22 Juni 1999  
Agama : Islam Anak Ke : 7 dari 10 bersaudara  
Nama Ayah : Drs. Zunaidi  
Nama Ibu : Susmawati  
Nama Saudara/i : M. Irfan, Dian Pratiwi, Akhmad Putra Jaya,  
Mawaddah, Imam Syafii, Indah Safitri, Suci Amalia,  
Muchsinin, Fachrizal  
Email : [Maulidiniamaul@gmail.com](mailto:Maulidiniamaul@gmail.com)  
Alamat : Jl. Dayang Torek RT 06, kelurahan Ulak lebar,  
Kecamatan Lubuklinggau Barat II

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan karunia dan rahmat-Nya yang membuat penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir penelitian yang berjudul “Penerapan Relaksasi Otot Progresif Terhadap Mual Muntah Pada Pasien Kanker Serviks Dengan Kemoterapi”. Penulisan Karya Ilmiah Akhir ini dilakukan untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Ners di Program Studi Profesi Ners Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Penulisan Karya Ilmiah Akhir ini tentunya penulis masih memiliki banyak kekurangan, sehingga penulis mendapatkan banyak bantuan, bimbingan serta saran baik secara tertulis maupun secara lisan. Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Dhona Andini, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai Koordinator Program Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
3. Jum Nastoba, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp., Kep.Mat selaku Koordinator pembimbing KIA yang sudah membimbing dan memberikan semangat dalam menyusun karya ilmiah akhir ini.
4. Karolin Adhisty, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai pembimbing I yang sudah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mendidik, membimbing, mengarahkan, serta memberikan kritikan dan saran yang membangun kepada penulis untuk menyelesaikan karya ilmiah akhir ini.
5. Mutia Nadra Maulida, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai penguji I yang sudah meluangkan banyak waktu maupun tenaga dan pikiran, untuk mendidik, membimbing, mengarahkan, serta memberikan kritikan dan saran yang membangun kepada penulis untuk menyelesaikan karya ilmiah akhir ini.
6. Yuniawati, SST., M.Kes sebagai penguji II yang sudah meluangkan banyak waktu maupun tenaga dan pikiran, untuk mendidik, membimbing,

mengarahkan, serta memberikan kritikan dan saran yang membangun kepada penulis untuk menyelesaikan karya ilmiah akhir ini.

7. Semua staf dosen Program Studi Keperawatan Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang sudah memberikan bantuan berupa waktu, tenaga, ilmu pengetahuan, dan mendidik penulis selama mengikuti pendidikan.
8. Kedua orang tua tercinta yang telah memberikan dukungan serta doa, semangat, serta kasih sayang yang tiada henti-hentinya kepada penulis.
9. Rekan-rekan angkatan 2022 yang telah menemani masa-masa sulit pendidikan, membantu memberi saran dan semangat serta tempat berbagi selama beberapa tahun terakhir di Program Studi Profesi Ners Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Penulis tentu menyadari dalam penulisan Karya Ilmiah Akhir ini masih terdapat banyak kekurangan baik dalam teknik penulisan maupun isi, sehingga kritik, saran, dan masukan yang membangun sangat diperlukan. Akhir kata, semoga Karya Ilmiah Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi Program Studi Keperawatan Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya maupun masyarakat secara luas. Aamiin

Indralaya, Oktober 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR SKEMA.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	16
A. Latar Belakang.....	16
B. Tujuan Penelitian .....	18
C. Manfaat penelitian .....	19
D. Metode Penulisan .....	20
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	21
A. Konsep Kanker Serviks .....	21
B. Konsep Mual Muntah Pengertian .....	26
C. Konsep ROP (Relaksasi Otot Progresif).....	29
D. Konsep Asuhan keperawatan.....	35



E. WOC .....	46
<u>F. Penelitian Terkait .....</u>	<u>47</u>
<b>BAB III GAMBARAN HASIL ASUHAN KEPERAWATAN .....</b>	<b>58</b>
A. Gambaran Hasil Pengkajian Kasus Pasien Kelolaan.....	58
B. Gambaran Hasil Diagnosis Keperawatan .....	65
C. Gambaran Hasil Intervensi dan Implementasi Keperawatan.....	67
D. Gambaran Hasil Evaluasi Keperawatan .....	86
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>92</b>
A. Pembahasan Kasus Berdasarkan Teori dan Penelitian .....	92
B. Implikasi Keperawatan .....	97
C. Dukungan dan Hambatan Selama Profesi .....	99
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>100</b>
A. Kesimpulan.....	100
B. Saran .....	100
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>102</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Intervensi Keperawatan (SIKI).....	36
Tabel 2.2 Penelitian Terkait.....	47
Tabel 3.1 Hasil Pengkajian Kasus Pasien Kelolaan.....	58
Tabel 3.2 Diagnosa Keperawatan Pada Pasien Kelolaan.....	66
Tabel 3.3 Gambaran Hasil Intervensi dan Implementasi Keperawatan.....	67
Tabel 4.1 Masalah keperawatan yang diperoleh dari ketiga pasien kelolaa.....	93

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Skala Kual NRS.....	28
Gambar 2. 2 Gerakan Pertama ROP .....	30
Gambar 2. 3 Gerakan Kedua ROP .....	31
Gambar 2. 4 Gerakan Ketiga ROP .....	31
Gambar 2. 5 Gerakan Keempat ROP .....	31
Gambar 2. 6 Gerakan Kelima ROP.....	32
Gambar 2. 7 Gerakan Keenam ROP .....	32
Gambar 2. 8 Gerakan Ketujuh ROP.....	32
Gambar 2. 9 Gerakan Kedelapan ROP .....	33
Gambar 2. 10 Gerakan Kesembilan ROP .....	33
Gambar 2. 11 Gerakan Kesepuluh ROP .....	33
Gambar 2. 12 Gerakan Kesebelas ROP .....	34
Gambar 2. 13 Gerakan Keduabelas ROP .....	34
Gambar 2. 14 Gerakan Ketigabelas ROP.....	34
Gambar 2. 15 Gerakan Keempatbelas ROP .....	35

**DAFTAR SKEMA**

Skema 2. 1 Pathway Kanker Serviks ..... 46

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Dokumentasi Implementasi ROP Pada Pasien Kelolaan

Lampiran 2. Standar Operasional Prosedur ROP

Lampiran 3. Manuskrip Studi Kasus

Lampiran 4. Asuhan Keperawatan lengkap 3 Pasien Kelolaan

Lampiran 5. Jurnal PICO

UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
PROGRAM PROFESI NERS

Karya Ilmiah, Oktober 2023  
Maulidinia, S.Kep

**PENERAPAN RELAKSASI OTOT PROGRESIF TERHADAP MUAL MUNTAH PADA  
PASIE KANKER SERVIKS DENGAN KEMOTERAPI**

<sup>1</sup>Maulidinia, <sup>2</sup>Karolin Adhistry

<sup>1</sup>Mahasiswa PSIK FK Universitas Sriwijaya <sup>2</sup>Dosen PSIK FK Universitas Sriwijaya

\*email : [Maulidiniamaul@gmail.com](mailto:Maulidiniamaul@gmail.com)

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Kanker serviks adalah pertumbuhan sel abnormal pada leher rahim atau leher rahim yang disebabkan oleh virus human papillomavirus (HPV) onkogenik. Salah satu dampak kemoterapi adalah kerusakan sel. di saluran cerna sehingga menyebabkan mual dan muntah. Salah satu penatalaksanaan non farmakologis yang dapat dilakukan pada pasien kanker serviks dengan kemoterapi yang mengalami mual muntah yaitu dengan memberikan relaksasi otot progresif.

**Metode:** Metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang diterbitkan dari tahun 2010-2022 dapat full text.

**Hasil:** ketiga kasus kelolaan terdapat sembilan masalah keperawatan pada pasien kanker serviks dengan kemoterapi. Salah satu masalah keperawatan utama yang sama yaitu nausea. Hasil akhir dari masalah keperawatan tersebut yaitu teratasi. Intervensi non farmakologi yang diberikan untuk mengurangi mual muntah yaitu dengan menggunakan terapi relaksasi otot progresif didapatkan hasil mual menurun dan pasien merasakan lebih rileks, nyaman, dapat makan bertahap dari sebelumnya setelah diberikan intervensi relaksasi otot progresif.

**Analisis:** Relaksasi otot progresif diberikan 1 kali setiap hari selama 3 hari dalam waktu 20-30 menit dapat menurunkan 1-2 skala mual.

**Pembahasan:** Pasien mual muntah mengalami ketegangan pada otot-otot perut akibat adanya kontraksi yang kuat pada lambung akibat efek samping dari obat kemoterapi. Relaksasi efektif menurunkan ketegangan pada otot, dan mengurangi tekanan gejala pada individu yang mengalami berbagai situasi. Relaksasi otot progresif akan mengurangi kontraksi kuat pada otot-otot perut karena mual muntah misalnya komplikasi dari pengobatan medis. Relaksasi otot progresif efektif terhadap penurunan skala intensitas mual muntah setelah kemoterapi pada pasien kanker.

**Kata Kunci:** Relaksasi Otot Progresif, Kanker Serviks, Mual Muntah

**Daftar Pustaka:** 38 (2010-2022)

Mengethui,

Koordinator Profesi Ners



Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 198306082008122002

Pembimbing :



Karolin Adhistry, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 198807082020122008

**SRIWIJAYA UNIVERSITY  
MEDICAL SCHOOL  
NERS PROFESSIONAL PROGRAM**

*Scientific Work, October 2023*

*Maulidinia, S.Kep*

**APPLICATION OF PROGRESSIVE MUSCLE RELAXATION AGAINST NAUSEA,  
VOMITING IN CERVICAL CANCER PATIENTS WITH CHEMOTHERAPY**

<sup>1</sup>\*Maulidinia, <sup>2</sup>Karolin Adhisty

<sup>1</sup>Student of PSIK FK Sriwijaya University <sup>2</sup>Lecturer PSIK FK Sriwijaya University  
email: Maulidiniamaul@gmail.com

**ABSTRACT**

**Background:** Cervical cancer is the growth of abnormal cells in the cervix or cervix caused by the oncogenic human papillomavirus (HPV). One of the effects of chemotherapy is cell damage. in the gastrointestinal tract, causing nausea and vomiting. One non-pharmacological treatment that can be carried out in cervical cancer patients undergoing chemotherapy who experience nausea and vomiting is by providing progressive muscle relaxation.

**Method:** Qualitative descriptive method with a case study approach published from 2010-2022 with full text.

**Results:** in the three cases managed there were nine nursing problems in cervical cancer patients undergoing chemotherapy. One of the main nursing problems is nausea. The end result of this nursing problem is that it is resolved. The non-pharmacological intervention given to reduce nausea and vomiting, namely by using progressive muscle relaxation therapy, resulted in decreased nausea and the patient felt more relaxed, comfortable, and could eat gradually than before after being given progressive muscle relaxation intervention.

**Analysis:** Progressive muscle relaxation given 1 time per day for 3 days within 20-30 minutes can reduce 1-2 levels of nausea

**Discussion:** Patients with nausea and vomiting experience tension in the stomach muscles due to strong contractions in the stomach due to the side effects of chemotherapy drugs. Relaxation is effective in reducing tension in muscles, and reducing stress symptoms in individuals experiencing various situations. Progressive muscle relaxation will reduce strong contractions of the stomach muscles due to nausea and vomiting, for example complications of medical treatment. Progressive muscle relaxation is effective in reducing the intensity of nausea and vomiting after chemotherapy in cancer patients.

**Keywords:** Progressive Muscle Relaxation, Cervical Cancer, Nausea and Vomiting

**Reference:** 38 (2010-2022)

Mengethui,  
Koordinator Profesi Ners



Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 198306082008122002

Pembimbing :



Karolin Adhisty, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 198807082020122008

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Kanker serviks adalah suatu penyakit pada di leher rahim dan menyebar ke vagina dan rahim. Kanker serviks merupakan salah satu bentuk kanker yang menyerang leher rahim yang disebabkan oleh jenis HPV onkogenik. 99,7% penyebab kanker serviks adalah HPV (Imelda dan Santosa, 2020). Menurut studi *Global Burden of Cancer* (GLOBOCAN) yang dilakukan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), kanker serviks merupakan kanker kelima yang paling umum di dunia dengan angka kejadian 13,3 per 100.000 dan angka kematian 7,3%, tertinggi. dari semua kanker, jenis kanker. kanker . secara global. Sebaliknya, persentase kanker serviks di Indonesia menempati urutan kedua setelah kanker payudara, yaitu 17,2 persen, dengan total 396.914 kasus dan 234.511 kematian akibat penyakit tersebut. Data Kementerian Kesehatan RI (2020) menunjukkan jumlah perempuan yang baru terdiagnosis kanker. Angka kejadian kanker serviks berkisar antara 90 hingga 100 kasus per 100.000 penduduk, dan terjadi hingga 40 ribu kasus setiap tahunnya (Windarti, Rahmawati & Utami, 2021).

biasanya pasien kanker serviks lambat penegakan diagnosis dini, sehingga mengakibatkan sebagian besar pasien terdiagnosis pada stadium akhir, sehingga berdampak pada harapan hidup yang menurun dan meningkatkan kasus kanker serviks. (Rahmawati dan Umi, 2021). Keterlambatan diagnosis disebabkan oleh kanker serviks stadium awal. Kanker ini tidak menunjukkan gejala pada tahap awal, terutama pada wanita yang tidak merasakan gejala kanker, namun gejala muncul saat stadium lanjut (Imelda dan Santosa, 2020). Kanker serviks stadium lanjut terjadi ketika sel kanker bermigrasi ke luar leher rahim atau leher rahim. Jika sel kanker sudah menyebar, Anda harus segera mencari pertolongan medis. Kemoterapi adalah salah satu pengobatan yang dianjurkan untuk stadium lanjut (Imelda & Santosa, 2020).



Pasien kanker serviks merasakan gejala secara fisik maupun psikologis. Gejala fisik yang dirasakan yaitu berupa nyeri, berat badan menurun, hasrat seksual berkurang, kelelahan, gangguan pola tidur, gangguan minat seksual dan neuropati perifer (Brem & Kumar, 2011). Secara psikologis, gejala yang timbul yaitu mudah marah, takut mati, kecemasan, isolasi kesepian, , keputusasaan dan depresi (Badger et.al, 2007; Ob & Kim, 2010). Gejala yang dapat terjadi bersamaan meliputi gejala kelelahan, penurunan nafsu makan dan tenaga, nyeri, gelisah, depresi, kecemasan (Ogce & Ozan 2008).

Pengobatan kanker dapat dilakukan dengan pembedahan atau pengobatan lain seperti kemoterapi (menggunakan obat-obatan), terapi radiasi (menggunakan sinar radiasi), bioterapi (menggunakan agen biologis untuk mengendalikan sistem kekebalan tubuh), dan pembedahan. Kemoterapi adalah obat pembunuh kanker yang menyebabkan banyak sel menjadi normal. Kemoterapi adalah suatu bentuk pengobatan yang melibatkan pemberian agen yang menghambat pertumbuhan sel kanker melalui pemberian intravena atau oral (Wahuni, Huda, dan Utami, 2015). Salah satu efek kemoterapi adalah rusaknya sel luminal lambung sehingga menimbulkan mual dan muntah (Baradero et al., 2007).

Efek samping kemoterapi dapat berupa mual muntah yang dapat berdampak buruk pada kualitas hidup pasien kanker yang dapat akitivitas sehari-hari, mengganggu pola makan, dan banyak pasien enggan melanjutkan kemoterapi (Shinta & Suraso , 2016 ).

Kemoterapi bisa menyebabkan mual muntah dan kecemasan yang dapat dikurangi dengan terapi relaksasi otot progresif. Hasil ini sejalan dengan penelitian Haryati & Sitorus (2015) bahwa terdapat efektifitas relaksasi otot progresif untuk menurunkan mual muntah dan sejalan dengan penelitian Kristiyawati & Suprayadi (2003) menyatakan bahwa ada pengaruh relaksasi otot progresif terhadap penurunan skala mual munta pada pasien kanker payudara dengan kemoterapi.

Penelitian Herodes (2010) dalam Setyoadi & Kushariyadi (2011) menyatakan latihan ROP tidak perlu imajinasi, sugesti maupun ketekunan. Tubuh manusia berespon dengan ketegangan otot apabila terjadi kecemasan dan kejadian yang merangsang pikiran. ROP adalah tindakan pemusatan aktivitas pada otot yang dapat merilekskan perasaan dan otot yang tegang. ROP merupakan terapi relaksasi yang menegangkan otot tertentu dan merileksasikannya. ROP adalah salah satu teknik terapi yang melibatkan kontraksi otot, relaksasi otot, dan latihan napas dalam. Terapi ROP bertujuan untuk kecemasan, mual muntah darah tinggi, nyeri, tekanan laju metabolik, frekuensi jantung, dan menurunkan ketegangan otot (Setyoadi & Kushariyadi, 2011).

Hasil studi pendahuluan didalam rekam medis diruang Enim Lantai 2 RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang kasus pasien penyakit kanker serviks sebanyak 7 kasus. Dari 7 kasus terdapat 6 pasien akan menjalani kemoterapi, 1 pasien diberikam transfusi darah , dan 1 pasien akan menjalani sinar terapi. Coners melakukan observasi pada pasien kanker serviks diruang enim lantai 2 terkait tanda dan gejala yang terjadi setelah dilakukan kemoterapi, sebagian besar pasien mengatakan terjadi penurunan nafsu makan dan mengeluh mual terkait efek dari tindakan kemoterapi. Oleh karena itu, peneliti tertarik membahas secara komprehensif asuhan keperawatan pada pasien kanker serviks di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang mendapatkan terapi relaksasi otot progresif dengan intervensi keperawatan untuk mengatasi masalah keperawatan mual muntah pada pasien kanker serviks yang menjalani kemoterapi.

## **B. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Menjelaskan pelaksanaan praktik keperawatan maternitas yang fokus pada asuhan keperawatan pada pasien kanker serviks yang mengalami mual dan muntah dengan kemoterapi, serta penelitian berbasis bukti, di Ruang Enim Lantai 2 RSUP Dr. Mohammad Husin Palembang.

## **2. Tujuan Khusus**

- 1) Memberikan pengkajian keperawatan kepada pasien dengan penyakit kanker serviks dengan keluhan mual muntah dengan kemoterapi di Ruang Enim Lantai 2 RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang
- 2) Memberikan hasil keperawatan kepada pasien dengan penyakit kanker serviks yang mengalami mual muntah dengan kemoterapi di Ruang Enim Lantai 2 RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang
- 3) Memberikan hasil gambaran intervensi dan implementasi pasien dengan penyakit kanker serviks dengan keluhan mual muntah dengan kemoterapi di Ruang Enim Lantai 2 RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang
- 4) Memberikan hasil gambaran evaluasi pasien dengan penyakit kanker serviks dengan keluhan mual muntah dengan kemoterapi di Ruang Enim Lantai 2 RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang
- 5) Menginformasikan hasil *evidence based* tentang pengaruh terapi relaksasi otot progresif untuk penurunan skala mual muntah pada pasien dengan penyakit kanker serviks dengan kemoterapi di Ruang Enim Lantai 2 RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang

## **C. Manfaat penelitian**

### **1. Bagi Pasien**

Memberikan informasi pentingnya intervensi relaksasi otot progresif untuk mengurangi mual muntah yang diasakan pada pasien kanker serviks

### **2. Bagi Mahasiswa Ilmu Keperawatan**

Laporan Komprehensif dapat Meningkatkan pengetahuan dan memberikan pengalaman serta menambah wawasan mengenai asuhan keperawatan pasien kanker serviks dengan keluhan mual muntah. Bagi pembaca dapat meningkatkan wawasan pengetahuan dan mengetahui tata laksana asuhan keperawatan pada pasien kanker serviks

### 3. Bagi Profesi Keperawatan

Meningkatkan pengetahuan mengenai pemberian asuhan keperawatan pada pasien kanker serviks dalam manajemen mual muntah.

### 4. Bagi Institusi Pendidikan

Laporan karya ilmiah akhir ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan bacaan untuk pelajaran keperawatan maternitas pada pasien kanker serviks.

## **D. Metode Penulisan**

Metode kualitatif adalah metode yang digunakan pada penulisan ini dengan pendekatan studi kasus dengan beberapa tahapan yaitu :

1. Memilih 3 pasien kanker serviks dengan kemoterapi di ruang obstetri dan ginekologi ruang Enim lantai 2 RSUP Mohammad Hoesin.
2. Analisis teoritis menggunakan tinjauan pustaka untuk membuat intervensi asuhan keperawatan dan memahami kondisi pasien.
3. Penulisan tentang asuhan keperawatan diawali dengan pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, pelaksanaan keperawatan, dan pengkajian statistika pada bagian keperawatan.
4. Menjamin pengenalan diagnosis keperawatan berdasarkan standar diagnosis keperawatan, tujuan asuhan keperawatan dan standar pelaksanaan keperawatan, serta intervensi dan pelaksanaannya.
5. Menerapkan asuhan keperawatan mulai dari pengkajian hingga evaluasi serta temuan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Annalakshmi, J., & Sivabalan, T. (2017). Effectiveness of Progressive Muscle Relaxation therapy (PMR) on Health Status among Cancer Patients Receiving Chemotherapy Treatment. *International Journal of Nursing Education and Research*, 5(1), 47. <https://doi.org/10.5958/2454-2660.2017.00010.2>
- Anugrahini, H. (2014). Effect Of Progressive Muscle Relaxation Toward Nausea-Vomiting And Emotional Function On Breast Cancer Client. *Jurnal Keperawatan*, VI(3), 137–142.
- Bhatia, M., Verma, M., & Kumar, R. (2020). Efektivitas Terapi Relaksasi Otot Progresif terhadap Gejala Fisik pada Pasien Kanker yang menerima Kemoterapi di Unit Kanker Institut Hati dan Bilier Sains , Delhi. 221–232.
- Brem, S.B.A. & Kumar, B.N. (2011). Management of treatment-related symptoms in patient with breast cancer. *Clinical Journal of Oncology Nursing*, 15, 63-71.
- Budiono, Pertami SB.(2016). *Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta : Bumi Medika.
- Charalambous, A., Giannakopoulou, M., Bozas, E., & Paikousis, L. (2019). *Parallel and serial mediation analysis between pain, anxiety, depression, fatigue and nausea, vomiting and retching within a randomised controlled trial in patients with breast and prostate cancer. BMJ Open*, 9(1), 1–10. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2018-026809>
- Darmawati. (2015). *Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Metode IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) Dengan Motivasi Pemeriksaan IVA di Wilayah Kerja Puskesmas Waetuno Kabupaten Wakatobi.Kendari : Politeknik Kesehatan*.
- Dikmen, H., & terzioglu, F. (2018). *Effect Of Reflexology And Progressive Muscle Relaxation On Pain , Fat I Gue And Quality Of L I Fe During Chemoteraphy In Gynecologic Cancer Patients. April*. <https://doi.org/10.1016/j.pmn.2018.03.001>. CITATIONS
- Evriarti, P. R., & Yasmon, A. (2019). Patogenesis Human Papillomavirus (HPV) Pada Kanker Serviks. *Jurnal Biotek Medisiana Indonesia*, 8(1), 23–32. <https://doi.org/10.22435/Jbmi.V8i1.2580>
- Globocan. Cancer Today. World Health Organization. (2020). Lyon: World Health Organization; Available from:<https://gco.iarc.fr/today/factsheets-populations>.
- Gupta, B., & Kaur, A. (2020). Effectiveness of Progressive Muscle Relaxation Technique on Physical Symptoms Among Patient Receiving Chemotherapy. *The Research Reservoir*, 6(1), 24–32. <https://doi.org/10.47211/trr.2020.v06i01.005>
- Halim, A. R., dan Khayati, N. (2020). Pengaruh Hypnotherapy Lima Jari terhadap Penurunan Intensitas Nyeri pada Pasien Kanker Serviks. *Ners Muda*.
- Hardani, M. R., Keperawatan, P. S., Kesehatan, F. I., & Surakarta, U. M. (2022). *Mual Muntah Pada Pasien Kanker Dengan Kemoterapi : Literature Review*.
- Imelda, F., & Santosa, H. (2020). Deteksi Dini Kanker Serviks Pada Wanita. Medan: Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Kanker Serviks*. Jakarta; Kementerian Kesehatan Republik Indonesia;
- Kowalak, J. P., Welsh, W., & Mayer, B. (2017). *Buku Ajar Patofisiologi (Professional Guide to Pathophysiology)*. Jakarta: EGC.
- Ludyaningrum, R. M. (2016). Perilaku Berkendara Dan Jarak Tempuh Dengan Kejadian ISPA Pada Mahasiswa Universitas Airlangga Surabaya Driving Behavior and Mileage with the Incidence of URI on Students at Universitas Airlangga Surabaya. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 4(3), 384–395. <https://doi.org/10.20473/jbe.v4i3>
- Novelia, D. (2017). *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Kanker Serviks Post Kemoterapi Di Ruang Gynekologi-Onkologi Irna Kebidanan Rsup Dr. M. Djamil Padang*
- Ogce, F., Ozkan, S. (2008). Changes on Functional Status and Physical and Psychological Symptoms in Women Receiving Chemotherapy for Breast Cancer. *Asian Pacific Journal of Cancer Prevention*. (Online). Diakses di [http://apocp.org/cancer\\_download.pdf](http://apocp.org/cancer_download.pdf) pada 30 Mei 2018.
- Octaviani, L., & Wirawati, M. K. (2018). Relaksasi Otot Progresif Terhadap Penurunan Intensitas Mual Muntah Pasien Kanker Dengan Kemoterapi. *Jurnal Manajemen Asuhan Keperawatan*, 2(1), 14–21. <https://doi.org/10.33655/mak.v2i1.30>
- Price, and W. (2012). *Patofisiologi Konsep Klinis Proses-proses Penyakit*, Edisi 6. Jakarta: EGC.
- Pujisantoso, H. (2019). *Pengaruh Latihan Relaksasi Otot Progresif Terhadap Penurunan Keluhan MuallMuntah Pada Pasien Kanker Dengan Kemoterapi di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang*. <http://repository.ub.ac.id/180276/>
- Putri, R. D., Adhistry, K., & Idriansari, A. (2020). Pengaruh Relaksasi Otot Progresif dan Imajinasi Terbimbing Terhadap Mual Muntah Pada Pasien Kanker Payudara. *Jurnal Kesehatan Saelmakers Perdana*, 3, 104–114.
- Rahayu, S. M., Tambunan, I., & Vitniawati, V. (2022). Relaksasi Napas Dalam Dan Relaksasi Otot Progresif Dalam Menurunkan Mual Paska Kemoterapi. *Jurnal Keperawatan 'Aisyiyah*, 9(1), 41–45. <https://doi.org/10.33867/jka.v9i1.294>
- Sari, A. P., & Syahrul, F. (2014). Faktor yang Berhubungan dengan Tindakan Vaksinasi HPV pada Wanita Usia Dewasa. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 2(3), 321–330
- Setyoadi, & Kushariyadi. (2011). *Terapi Modalitas Keperawatan Pada Klien Psikogeriatrik*. (Akliia Suslia, Ed.). Jakarta: Salemba Medika.
- Sinha, M. K., Barman, A., Goyal, M., & Patra, S. (2021). Progressive muscle relaxation and guided imagery in breast cancer: A systematic review and meta-analysis of randomised controlled trials. *Indian Journal of Palliative Care*, 27(2), 336–344. [https://doi.org/10.25259/IJPC\\_136\\_21](https://doi.org/10.25259/IJPC_136_21)
- Shinta R, Nindya dan Surarso, Bakti., (2016). Terapi Mual Muntah Pasca Kemoterapi. *Jurnal THT - KL*. Vol.9, No.2, Mei - Agustus 2016, hlm. 74 - 83

- Sitorus, R. (2015). Pengaruh Latihan Progressive Muscle Relaxation Terhadap Status Fungsional Dalam Konteks Asuhan Keperawatan Pasien Kanker Dengan Kemoterapi Di RS Dr.Wahidin Sudirohusodo Makassar. *Medula: Jurnal Ilmiah Fakultas Kedokteran Universitas Halu Oleo*, 2(2), 151862. <https://www.neliti.com/publications/151862/>
- Susanti L. (2012). Karakteristik Mual Dan Muntah Serta Upaya Penanggulangan Oleh Penderita Kanker Yang Menjalani Kemoterapi Di Rsud Dr.Pirngadi. Universitas Sumatera Utara, Kemoterapi. In Unissula Nursing Conference Call for Paper & National Conference, 1(1), 133–137. In *Unissula Nursing Conference Call for Paper & National Conference*, 1(1), 133–137.
- Tim Cancer Helps. (2010). *Stop Kanker*. Jakarta Selatan: AgraMedia Pustaka
- Tim Pokja DPP & PPNI. (2016). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik. Edisi 1. Jakarta: EGC
- Tim Pokja DPP & PPNI. (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan. Edisi 1. Jakarta: EGC
- Tim Pokja DPP & PPNI. (2018). Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi dan Kriteria Hasil. Edisi 1. Jakarta: EGC
- WHO. (2019). Cervical Cancer. Diakses melalui link: <https://www.who.int/newsroom/fact-sheets/detail/cervical-cancer>
- Utami, S. (2016). Efektifitas Latihan Progressive Muscle Relaxation (PMR) Terhadap Mual Muntah Kemoterapi Pasien Kanker Ovarium. *Jurnal Keperawatan*, 4(2008), 83–90.
- Wahyuni, D., Huda, N. and Utami, G. T. (2015). Studi fenomenologi : pengalaman pasien kanker stadium lanjut yang menjalani kemoterapi', *Jurnal Jom*, 2(2), pp. 1041–1047.
- Windarti, I., Rahmawati, S., & Utami, N. (2021). *Pengabdian kepada masyarakat unggulan Universitas Lampung pemberdayaan*. [http://repository.lppm.unila.ac.id/35916/1/Indri\\_Windarti\\_FK\\_PKMU\\_Laporan\\_Kegiatan.pdf](http://repository.lppm.unila.ac.id/35916/1/Indri_Windarti_FK_PKMU_Laporan_Kegiatan.pdf)